BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian dengan metode studi kasus *(case study research)* yang dilakukan pada pasien hepatitis B dan keluarga. Pendekatan studi kasus merupakan salah satu metode dalam penelitian yang bersifat kualitatif deskriptf. Penelitian studi kasus menurut (Dewi Nur'aini, 2020)dapat menjawab hipotesa dari suatu fenomena atau objek yang sedang diteliti. Studi kasus peneliti dipandang mampu memberikan penekanan pada analisis suatu masalah atau kasus menggunakan jumlah atau kejadian yang terbatas pada desain penelitian. Tujuan deskripsi studi kasus yaitu menguji dan menghasilkan suatu teori yang tercipta dengan memberikan deskripsi penjelasan yang terarah sesuai objek penelitian baik dalam individu, kelompok, masyarakat maupun sebuah instansi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di UPT Puskesmas Sitiarjo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang. Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai dari konsultasi tema penelitian yaitu pada pasien hepatitis B dan konsultasi judul kepada pembimbing KIAN pada tanggal 30 September 2023. Pengambilan data penelitian dimulai pada bulan Desember 2023 di wilayah cakupan UPT Puskesmas Sitiarjo, Kabupaten Malang.

3.3 Setting Penelitian

Studi kasus karya ilmiah akhir ners dilaksanakan di wilayah UPT Puskesmas Sitiarjo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang. Wilayah kerja UPT Puskesmas Sitiarjo tersebar di 6 desa dengan total luas wilayah kerja mencapai 128 km^2 dengan jumlah penduduk sebanyak 39.495 jiwa. Jaringan UPT Puskesmas Sitiarjo teebagi kedalam 2 pustu dan 6 poskesdes yang ada di masing-masing desa. Beberapa jejaring UPT Puskesmas Sitiarjo antaralain adalah upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, praktek dokter swasta, praktek bidan mandiri, klinik pratama atau dokter keluarga, apotin dan paling utama adalah pusat rujukan ke rumah sakit. Puskesmas

Sitiarjo dalam program UKBM terdapat beberapa kegiatan rutin pemeriksaan kesehatan yang didalamnya termasuk posyandu balita, posyandu lansia, posbindu, program kelas ibu hamil, posyandu jiwa dan juga lansia.

Puskesmas Sitiarjo juga didukung dengan sumber daya manusia sebanyak 48 orang yang terdiri dari petugas kesehatan hingga petugas non kesehatan dengan rincian perawat sebanyak 14 orang, dokter umum 2, dokter gigi 1, bidan 14, apoteker 1 serta yang lain non kesehatan. Puskesmas Sitiarjo memiliki program upaya kesehatan masyarakat berupa ukm esensial yang mana terdapat promosi kesehatan masyarakat dan lingkungan, kesehatan ibu dan anak hingga lansia, gizi dan kesehatan jiwa serta upaya pengendalian penyakit (diare, ispa, tbc, ptm, zoonosis, kusta, IMS), salah satunya hepatitis B. Penelitian studi kasus mengenai hepatitis B di UPT Puskesmas Sitiarjo sebelumnya belum pernah dilakukan oleh perawat ataupun mahasiswa keperawatan namun mayoritas studi kasus di Puskesmas Sitiarjo lebih banyak menyoroti topik seputar kesehatan ibu dan anak serta program rawan bencana, mengingat kondisi geografis yang dekat dengan pesisir dan perbukitan.

Perencanaan kegiatan dimulai dari koordinasi hingga evaluasi sesuai dengan setting penelitian di cakupan wilayah UPT Puskesmas Sitiarjo. Adapun deskripsi rencana kegiatan tercantum pada uraian table berikut :

Tabel 3. 1 Deskripsi rencana kegiatan penelitian

Pertemuan	**Sesi**	**Metode**	**Tema**	**Konten**	**Durasi (menit)**
Pertemuan ke - 1	1	*Face-to-face discussion* bersama perawat UPT PKM Sitiarjo	Konfirmasi data responden	1. Mengidentifikasi jumlah pasien dengan hepatitis B yang sesuai kriteria inklusi. 2. Diskusi bersama perawat puskesmas untuk menentukan pasien yang memungkinkan menjadi responden. 3. Mencatat responden yang sudah ditentukan sesuai kriteria. 4. Bersama dengan perawat, menghubungi masing-masing pasien untuk perkenalan dan menjelaskan maksud tujuan penelitian.	30

	2	Diskusi daring via telepon bersama calon responden	Konfirmasi kesediaan pasien menjadi responden	1. Memperkenalkan diri, menjelaskan maksud, tujuan dan prosedur edukasi yang akan dilakukan saat kunjungan rumah. 2. Menjelaskan kontrak waktu dan durasi kunjungan rumah. 3. Konfirmasi kembali terkait kesediaan untuk dilakukan kunjungan rumah. 4. Mengkonfirmasi dan menyepakati waktu kunjungan rumah yang telah ditentukan bersama. 5. Mengkonfirmasi alamat rumah masing-masing responden. 6. Menjelaskan bahwa lembar *informed consent* akan diserahkan dan di tanda tangani sebelum intervensi dimulai.	15
Pertemuan ke - 2	3	*Face-to-face* wawancara dan *education session*	Pengkajian wawancara awal	1. Menjalin BHSP pada pasien dan keluarga. 2. Menyampaikan maksud dan tujuan kembali kepada pasien terkait kegiatan kunjungan rumah pertama. 3. Menyampaikan lembar *informed consent* kepada pasien. 4. Memulai melakukan wawancara awal kondisi dan keluhan pada pasien saat ini dan riwayat kesehatan (sesuai pedoman wawancara). 5. Melakukan observasi tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik sebagai pemeriksaan data penunjang. 6. Menyampaikan masalah utama yang timbul berdasarkan persetujuan pasien dan keluarga. 7. Menyampaikan tujuan luaran yang ingin dicapai sesuai	30

				masalah keperawatan yang sudah disetujui.	
			Pemberian Implementasi Dukungan Keluarga	1. Menyampaikan topik implementasi terkait konseling dan edukasi dukungan keluarga 2. Menjelaskan terkait hepatitis B dan stigma 3. Mengidentifikasi kebutuhan dan harapan keluarga tentang kesehatan pasien 4. Mengidentifikasi konsekuensi tidak melakukan tindakan bersama keluarga 5. Mengidentifikasi sumber-sumber yang dimiliki keluarga 6. Mengidentifikasi tindakan yang dapat dilakukan keluarga 7. Melakukan konseling bersama pasien dan keluarga terkait motivasi pengembangan sikap dan emosi yang mendukung upaya kesehatan 8. Mendorong pasien dan keluarga menggunakan sarana dan fasilitas yang ada dalam keluarga 9. Menginformasikan fasilitas kesehatan yang di lingkungan keluarga 10. Menganjurkan menggunakan fasilitas kesehatan yang ada 11. Mengajarkan keluarga yang bisa dilakukan untuk membuat pasien lebih tenang dan percaya diri. 12. Memberikan kesempatan pasien untuk bertanya.	30
	4	*Face-to-face sesi evaluasi*	Evaluasi	1. Mengobservasi dan mengevaluasi kemampuan pasien dan keluarga pada pemahaman implementasi	15

				dukungan keluarga yang telah dijelaskan berdasarkan luaran. 2. Menanyakan kembali pada pasien aspek atau topic yang masih perlu dijelaskan. 3. Menyampaikan salam penutup dan ucapan terimakasih.	

3.4 Subjek Penelitian

Penelitian menggunakan metode studi kasus (case study) pada pasien dan keluarga dengan hepatitis B yang berada di cakupan wilayah UPT Puskesmas Sitiarjo, Kabupaten Malang. Subjek penelitian yang diambil oleh peneliti sebanyak 3 orang dengan memenuhi kriteria yaitu pasien dengan hepatitis B dan sedang menjalani pengobatan, pasien hepatitis B yang mendapatkan stigma negatif di lingkungan kerja dan masyarakat, pasien hepatitis B dan keluarga bersedia menjadi responden dan kooperatif serta pasien dan keluarga mampu berkomunikasi dengan baik.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui teknik wawancara langsung kepada responden untuk mendapatkan data subjektif dari pasien maupun keluarga yang telah dipilih sebagai subjek penelitian. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan sesuai format data terhadap pasien dan keluarga yang dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal pasien dan keluarga dalam merawat anggota yang sakit dan upayanya dalam menghadapi stigma di lingkungan kerja (pedoman wawancara terlampir).

Peneliti selanjutnya melakukan observasi yang akan dijadikan bekal sebagai data yang dilakukan dengan melakukan pemeriksaan fisik serta pengamatan yang berdasarkan format lembar observasi berisikan pengamatan terhadap pasien dan keluarga dalam menunjukkan dukungannya melalui verbalisasi keinginan untuk mendukung anggota keluarga yang sakit, pemenuhan kebutuhan, dukungan sosial dan dukungan spiritual anggota keluarga serta kerja sama dan komunikasi terbuka dalam mengatasi permasalahan psikis yang dihadapi terutama dalam membantu pasien mengatasi stigma di lingkungan kerja terhadap penyakit hepatitis B (terlampir).

Dokumentasi dilakukan pula oleh peneliti untuk mengetahui data kondisi pasien atau riwayat perawatan sebelumnya pada pasien. Pengumpulan data didasari pada media format wawancara dan SOP intervensi. Data yang sudah didapatkan dan terkumpul akan dianalisis untuk melihat masalah keperawatan serta mengevaluasi implementasi intervensi yang diterapkan.

3.6 Metode Analisa Data

Analisa data merupakan sebuah upaya pencarian dan penataan secara holistik sistematis dari data catatan hasil pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai suatu kasus yang sedang diteliti serta menemukan temuan baru bagi penelitian lainnya. Kegiatan analisa data secara kualitatif juga menyatu dengan aspek pengumpulan data, reduksi serta penyajian data dan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Analisa data mencakup kegiatan mengidentifikasi fakta, mengungkapkan fakta hingga membandingkan dengan teori maupun praktik klinis berdasarkan *evidence based nursing practice journal* yang disajikan dalam bentuk narasi opini dalam pembahasan.

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian dinilai krusial dalam melindungi keselamatan dan keamanan subyek penelitian. Prinsip etika penelitian yang diterapkan selama studi kasus ini, sebagai berikut:

1. Informed Consent (persetujuan menjadi responden)

   Prinsip ini merupakan persetujuan atau bersediaan subjek atau penanggungjawab untuk menjadi responden dalam penelitian.

2. Right to Privacy (hak dijaga kerahasiaannya)

   Peneliti berkewajiban untuk merahasiakan data yang sudah diberikan karena merupakan salah satu hak subjek sebagai responden penelitian. Oleh karena itu, perlu adanya anonimity dan confidentiality.

3. Anonimity (privasi klien)

   Privasi klien didefinisikan sebagai pencantuman nama responden dengan menyertakan nama inisial atau kode dalam bentuk angka atau hurup untuk melabeli responden.

4. Confidentiality

Peneliti berkewajiban untuk menjaga setiapa kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden sehingga informasi hanya digunakan murni untuk keperluan penelitian.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG